

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan sistematis dan data penelitiannya berbentuk numeric ataupun angka-angka yang diolah menggunakan rumus-rumus statistik. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner terstruktur (angket) yang diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu melalui informasi yang sesuai dengan masalah

yang diteliti dan juga studi pustaka untuk membantu menemukan teori-teori yang mendukung penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah, serta informasi dokumentasi lain yang diambil melalui website internet

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah BMT Qania Medan yang berlokasi di Jl. Bromo No.86, Tegal Sari II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20226.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Mei 2024 sampai bulan November 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

| No | Uraian | Periode Tahun 2024 | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--------------------|------|------|-------|------|-----|-----|
| | | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 2 | Penulisan Proposal | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 4 | Penelitian ke perusahaan | | | | | | | |
| 5 | Penulisan Skripsi | | | | | | | |
| 6 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | | |
| 8 | Pembahasan hasil olah data (BAB IV-V) | | | | | | | |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | | | |

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 167). Adapun populasi pada penelitian ini adalah nasabah pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Qania Medan yaitu 155 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono (2019:85) Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus adalah apabila kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Peneliti menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dan perhitungannya pun tidak memerlukan jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus perhitungan yang sederhana dengan nilai batas toleransi kesalahan 5% supaya memperoleh hasil yang lebih efektif. Berikut adalah rumus slovin dalam buku metode penelitian bisnis sugiyono :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan dari rumus slovin:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Untuk menentukan jumlah sampel, maka dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin (Umar, 2019) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + (155)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + (155)(0.0025)}$$

$$n = \frac{155}{1 + 0.3875}$$

$$n = 111,71 \text{ orang, } 112 \text{ orang}$$

dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 5%.

3.4.1 Aspek Pengukuran Variabel

Dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut bergerak antara 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban Skala Likert

| Alternatif jawaban | Skor Jawaban |
|---------------------|--------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

3.5. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|-------------------------|--|--|------------------|
| Promosi | Promosi adalah strategi memberikan informasi kepada calon nasabah guna mempengaruhi keputusan untuk membeli produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan sehingga meningkatkan permintaan produk yang ditawarkan | - Periklanan - Personal selling - Promosi penjualan - Public relation | Likert |
| Prosedur pencairan dana | Prosedur pencairan dana adalah proses atau langkah-langkah yang berkaitan dengan bagaimana masyarakat memperoleh pinjaman ketika menjadi nasabah dalam suatu lembaga keuangan | - Fleksibilitas - Kemudahan - Kesederhanaan | Likert |
| Lokasi | Sebuah keputusan berkaitan tempat operasi akan dilakukan dan staf akan ditempatkan oleh sebuah perusahaan untuk pelayanan terhadap konsumen | - Lokasi mudah dijangkau - Lokasi dapat terlihat dari tepi jalan - Lokasi strategis dekat dengan keramaian dan pertokoan | Likert |
| Keputusan | Keputusan masyarakat merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan | - Keputusan transaksional - Keputusan referensial - Keputusan eksploratif | Likert |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Kuisioner

Daftar Pertanyaan (*questionnaire*) yang diberikan kepada nasabah Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Qania Medan yang menjadi responden

penelitian. Skala Likert adalah salah satu alat ukur (mengumpulkan data dengan cara “mengukur-menimbang”) yang setiap butir pertanyaannya memuat pilihan yang berjenjang. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) SS = Sangat Setuju diberi skor 5
- 2) S = Setuju diberi skor 4
- 3) KS = Kurang Setuju diberi skor 3
- 4) TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- 5) STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Manullang dan Pakpahan, 2020:90). Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu data dapat dikatakan valid atau tidak valid dengan kriteria uji validitas kuesioner sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan maka digunakan teknik korelasi Produk moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi product moment

n = Jumlah responden atau sampel

X = Jumlah jawaban variabel X

Y = Jumlah jawaban variabel Y

3.7.2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2017:47) Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang

digunakan lebih besar dari 0,6. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliable
- 2) Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliable

Dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{[K] \cdot [1 - \sum \sigma b^2]}{k - 1 \quad \sigma 1}$$

keterangan:

r_i = Reabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma 1^2$ = Varian Total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020) bahwa Uji Normalitas adalah mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *probability plot*, grafik, dan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan

tingkat signifikan 5% maka jika nilai asymp.sig (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Dimana:

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected/harapan, luas interval kelas

Signifikansi:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020) Adanya variasi variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat grafik plot dan menggunakan uji *glejser* dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistika mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadinya

heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020) Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dengan model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah $Tolerance > 1$ atau nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3.8. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Masyarakat

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Promosi

X₂ = pencairan pinjaman

X_3 = Lokasi

e = Error (tingkat kesalahan 5%)

Penelitian ini menggunakan alat bantu statistik SPSS 20.00 *for windows* untuk mempermudah peneitian. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Melihat nilai dari *Unstandardized Coefficients* bagian B dengan ketentuan apabila nilainya $> \alpha = 0,5$, maka akan mempengaruhi variabel *dependent*. Dan bila niainya $< \alpha = 0,5$, maka variabel *independent* tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- b. Koefisien regresi setiap variabel independent menganggap variable *independent* lain nilainya tetap. Sehingga setiap kenaikan 5% variable *independent* maka akan meningkatkan variabel dependent sebesar nilai koefisien regresi.

3.9. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2020) Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria Pengujiannya adalah:

- a) $H_0: b_1 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*
- b) $H_a: b_1 \neq 0$, artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*

Kriteria Keputusannya adalah:

- a) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus F_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = variabel dependen + independen

Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 2 H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria Pengujiannya adalah:

- a) $H_0: b_1, b_2 = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) $H_a: b_1, b_2 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengambilan Keputusan adalah:

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$Df = n - k$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Variabel dependen + independen

Ketentuan :

- 1 H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$
- 2 H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian kontribusi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2). Apabila nilai (R^2) kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas,

sedangkan apabila nilai (R^2) mendekati satu berarti variabelvariabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk meprediksi terhadap variabel independen (Ghozali, 2020)

Dalam hal ini koefesian determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y . Rumus koefesien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Besar atau jumlah koefesien determinasi

R^2 = Nilai koefesien korelasi

3.11. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2019). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.

